

Jurnal PPKn:

Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan

<https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/index.php/ppkn>

p-ISSN: 2775-2704

e-ISSN

PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENANGGULANGI MASALAH PEYALAGUNAAN MINUMAN BERALKOHOL PRODUK LOKAL (CAP TIKUS)

THE ROLE OF THE VILLAGE GOVERNMENT IN OVERCOMING THE PROBLEM OF THE USE OF LOCAL ALCOHOLIC BEVERAGES (CAP TIKUS)

Angre Thalia Patrecia Wungow^{a,1*}, Apeles Lexi Lonto^{b,2}, Jan A Rattu^{c,3}

^{abc} Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Manado, Tondando, Indonesia ¹

angrewungow@gmail.com*; lexilonto@unima.ac.id; janrattu@unima.ac.id

* angrewungow@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana peran dari pemerintah desa dalam menanggulangi masalah pengguna minuman keras produk lokal yaitu Cap Tikus di desa makasili. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dengan pemerintah, prangkat desa dan masyarakat setempat di desa makasili. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peran dari pemerintah desa menanggulangi masalah pengguna minuman keras sampai saat ini dapat di simpulkan peran pemerintah di desa lolombulan makasili menanggulangi masalah minuman keras yang banyak dijual dan banyak di konsumsi juga oleh masyarakat setempat, karena hasil produksinya di buat oleh masyarakat lolombulan makasili sendiri. Dan juga merupakan hasil pertanian dari masyarakat setempat. masih banyak masyarakat yang belum mengerti akan bahaya dan dampak negative terhadap penggunaan minuman keras secara berlebihan.

Kata Kunci: peran, pemerintah, minuman keras.

Abstract

This study aims to get an idea of how the role of the village government in tackling the problem of users of local liquor products, namely Cap Tikus, in the village of Makasili. The method used in this research is descriptive qualitative research method. With data collection techniques through interviews, observation and documentation with the government, village officials and local communities in Makasili Village. Based on the results of the research conducted, the role of the village government in tackling the problem of liquor users so far can be concluded that the role of the government in Lolombulan Makasili village is tackling the problem of liquor being sold and consumed a lot by the local community, because the production is made by the community. lolombulan makasili itself. And also a result of agriculture from the local community. there are still many people who do not understand the dangers and negative impacts of excessive alcohol use.

Keywords: role, government, liquor

PENDAHULUAN

Kehidupan bermasyarakat harus ada kerjasama antara pemerintah dengan rakyatnya. Peranan rakyat juga penting untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban Desa. Untuk mewujudkan keadaan

tersebut, tentu Pemerintah dan Masyarakat masih banyak lagi tantangan yang harus dihadapi atau masih ada hambatan dan rintangan untuk membentuk Desa menjadi tertib dan Aman.

Salah satu masalah yang sangat memprihatinkan dan harus mendapat perhatian serius dari pemerintah desa yaitu masalah minuman keras atau minuman beralkohol yang masih banyak dikonsumsi oleh masyarakat termasuk orang dewasa dan bahkan juga anak-anak remaja. “Mengonsumsi minuman beralkohol diluar batas kewajaran sangat besar pengaruhnya terhadap tindakan seperti membuat keributan, keonaran, kekacauan dan ini sangat mengganggu ketenangan masyarakat lainnya”. Hal ini disebabkan kontrol diri menjadi berkurang karena mengonsumsi minuman keras secara berlebihan.

Minuman beralkohol menurut Peraturan Presiden nomor 74 tahun 2013 Tentang pengendalian dan pengawasan Minuman Beralkohol (PP 74/2013) adalah minuman yang mengandung etil alkohol atau etanol (C_2H_5OH) yang diproses dari bahan pertanian yang mengandung karbohidrat dengan cara fermentasi tanpa destilasi.

Penyalagunaan minuman keras dapat membawa pengaruh buruk, “yang menyebabkan pengonsumsi dapat berperilaku yang bertentangan dengan norma, baik itu norma hukum ataupun norma sosial yang hidup dalam masyarakat seringkali kita lihat, terjadinya peningkatan angka kriminalitas yang terjadi didalam masyarakat yaitu tindak pidana umum seperti perseteruan antar masyarakat yang dimana pelakunya berada dibawah pengaruh minuman keras”.

Mudahnya masyarakat mendapatkan serta mengonsumsi minuman keras karena di Masyarakat Desa Lolombulan Makasili masih Masyarakat banyak yang memproduksi minuman keras produk Lokal dan itu juga merupakan salah satu mata pencarian bagi masyarakat setempat.

Apalagi pesta minuman keras ini selalu terjadi setiap hari dan paling sering terjadi kekacauan saat ada acara besar baik Acara Keagamaan seperti Natal dan tahun baru, pengucapan syukur, ulan tahun Desa dan lain-lain. Di setiap kios pasti terdapat anak-anak remaja dan orang dewasa yang berkumpul disana untuk mengadakan pesta minuman keras dan jika sudah berlebihan bukan tidak mungkin akan terjadi kekacauan karena sudah dipengaruhi oleh minuman keras.

Dari hasil pengamatan saya pada hari jumat tanggal 30 november 2018 jam 18:00 sampai selesai saya menghitung kios yang ada di desa Makasili berjumlah 28 Kios. dan yang menjual minuman keras ada 14 kios baik minuman yang ada dalam kemasan maupun minuman yang langsung diproduksi langsung oleh masyarakat atau yang disebut Cap Tikus.

Berdasarkan dari uraian yang ada di atas, maka saya selaku penulis dalam hal ini akan membahas tentang “ **Peran Pemerintah Desa dalam Menanggulangi Penyalagunaan Minuman Beralkohol Produk Lokal (Cap Tikus) di Desa Lolombulan Makasili kecamatan Kumelembuai. Kabupaten Minahasa Selatan** “

TINJAUAN PUSTAKA

A. Peran

Peran adalah serangkaian perilaku yang diharapkan seseorang sesuai dengan posisi sosial yang diberikan baik secara formal maupun secara informal”. “Peran didasarkan pada preskripsi (ketentuan) dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam suatu situasi tertentu agar dapat memnuhi harapan-harapan mereka sendiri atau harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut. (Friedman, M 1998) <http://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/17007> diakses tanggal 5 Juni 2021.

B. Jenis-jenis Peran

- a. Peran Aktif, adalah peran yang dilakukan seseorang secara absolutatau selalu aktif dalam tindakannya yang dia lakukan di dalam organisasi.
- b. Peran Partisipasif, adalah peran yang dilakukan hanya berdasarkan jangnan atau waktu-waktu tertentu

- c. Peran Pasif, adalah peran yang tidak dilakukan. Peran ini tentu saja mengindikasikan bahwa peran pasif ialah peran yang hanya dipergunakan sebagai symbol.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat penulis katakan bahwa Peran adalah cara seseorang bagaimana dia memberikan penghargaan dan menentukan sikap dan perbuatannya dalam situasi tertentu berdasarkan kedudukan tertentu.

C. Pemerintah

1. Pengertian Pemerintah

Menurut Makhya Syarief (2014), Pemerintah di definisikan secara etimologis, Pemerintah (government) berasal dari Bahasa Yunani, Kubernan atau nahkoda kapal, artinya menatap ke depan. Sedangkan memerintah artinya melihat ke depan, menentukan berbagai kebijakan yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan masyarakat-negara, memperkirakan arah perkembangan masyarakat pada masa yang akan datang, dan mempersiapkan langkah-langkah kebijakan untuk menyongsong perkembangan masyarakat, serta mengelola dan mengarahkan masyarakat ke tujuan yang ditetapkan <https://www.slideshare.net/murianda/prinsip-prinsipgoodgovernancedalamtatakelolakepemerintahandesastudididesanatarbandar-42375665> diakses tanggal 5 Juni 2021.

Berdasarkan pengertian Pemerintah di atas maka dapat dikatakan bahwa Pemerintah adalah orang yang sangat berperan penting dalam suatu organisasi kemasyarakatan dan dapat memerintah dan menjalankan tugas untuk kesejahteraan masyarakat

D. Pengertian Pemerintah Desa

Pemerintah desa menurut KBBI adalah pemerintah terendah langsung dibawah pimpinan kepala desa atau lurah yang menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri dan terdiri atas kepala desa dan lembaga musyawara desa.

Pemerintah Desa dan Pemerintahan Desa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 , kedua kalimat diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Pemerintah Desa adalah kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai urusan penyelenggara pemerintahan Desa.
2. Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan adat-istiadat dan asal-usul masyarakat setempat yang diakui dan dihormati dalam system pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari penjelasan diatas maka dapat dikatakan bahwa yang termasuk dalam Pemerintah Desa yaitu Kepala Desa dan Perangkat Desa (Sekertaris Desa, Kaur, BPD, LPMD dan Kepala lingkungan)

E. Minuman Alkohol

a. Pengertian Alkohol

Minuman keras atau Alkohol adalah zat penekan susunan syaraf pusat meskipun dalam jumlah kecil mungkin mempunyai efek stimulasi ringan. Bahan psikoaktif yang terdapat dalam alkohol adalah etil alkohol yang diperoleh dari proses fermentasi madu, gula sari buah atau umbi umbian. Nama yang populer : minuman keras (miras), kamput, tomi (topi miring) , balo dll.

Minuman Keras adalah minuman yang mengandung ETHANOL, yakni sejenis senyawa kimia organik yang memiliki gugus hidroksil (-OH) yang utamanya terikat pada atom-2 Carbon (C) dan Hidrogen (H), yang secara umum mampu menurunkan kesadaran. Jadi unsur-unsur kimia yang terlibat dalam alkohol meliputi.

1. Carbon (C)
2. Hidrogen (H)
3. Oksigen (O)

b. Pengertian Cap Tikus

Cap Tikus Menurut Wikipedia adalah Minuman Beralkohol tradisional Minahasa dari hasil fermentasi dan distilasi Air Nira dari Pohon Aren (*Pinnata*). Minuman ini sudah dikenal sejak lama oleh Masyarakat Minahasa, dan umumnya dikonsumsi oleh para Bangsawan atau oleh Masyarakat umum dan Acara Adat.

Menurut sejarawan Jessy Wenas, Konon ada seorang dewa Makaliwey, yang dikenal sebagai dewa sager Pertama. Selain itu ada juga dewa sager yang bernama Dewa Kiri Waerong yang dihubungkan dengan pembuatan gula merah dari sager yang dimasak. Dewa ketiga adalah Dewa sager Parengkuan yang dihubungkan dengan air sager yang menghasilkan Cap Tikus. “Rengku” artinya, minum sekali tekuk ditempat minum yang kecil. Dari kata tersebut maka Orang Minahasa meyakini Bahwa Parengkuan adalah orang Minahasa pertama yang membuat minuman Cap Tikus.

Cap Tikus (Bahasa Melayu Manado), *sopi* (di wilayah Tondano), *saledo* (Jika dicampur dengan gula merah dan/kayu manis) Semua tempat di Wilayah kebudayaan Minahasa, Manado, Tomohon, Bitung, Minut, Minsel, Mitra dan wilayah lain Merupakan daerah-daerah migrasi dari kelompok-kelompok warga Minahasa di dalam Negeri.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat dikatakan bahwa Cap Tikus dahulunya hanya dikonsumsi oleh masyarakat untuk menghangatkan tubuh pada saat badan merasa dingin dan dijadikan jamuan saat ada Tamu yang berkunjung di Minahasa, namun sekarang sudah menjadi minuman untuk mabuk-mabukan dan sudah di edarkan sampai ke Luar Negeri.

c. Jenis-jenis minuman beralkohol

1) Bir

2) Spirits

Menurut dr. Viora SP, KJ, Direktur Bina Kesehatan Jiwa Kemenkes RI, minuman beralkohol telah digolongkan menjadi tiga jenis. Penggolongan tersebut dilakukan berdasarkan kadar kadar kandungan alcohol, mulai dari paling rendah hingga tertinggi yang boleh dikonsumsi oleh manusia. Berikut tiga golongan tersebut :

1. Golongan Pertama

Adalah minuman dengan kadar etanol 1-5%. Jenis minuman ini adalah yang paling banyak dijual di mini market atau supermarket. Aneka bir adalah yang termasuk di jenis A ini biasanya, pada kadar 1-5% seseorang belum akan mengalami mabuk, tetapi memiliki kurang baik bagi tubuh.

2. Golongan Kedua

Golongan kedua ini minuman yang kadar etanol 5-2%. Jenis minuman yang termasuk digolongan ini adalah aneka jenis Anggur atau wine. Alcohol pada kadar ini sudah cukup tinggi dan dapat membuat mabuk terutama bila di minum dalam jumlah banyak bagi yang tidak biasa.

3. Golongan Ketiga

Yaitu minuman dengan kadar alcohol paling tinggi yang boleh dikonsumsi oleh manusia. Kadar alcohol etanol golongan ini yaitu 20-45%. Jenis minuman yang termasuk dalam golongan ini adalah seperti whisky, vodka, johny walkr, dllh.

Banyak minuman alcohol yang boleh dikonsumsi oleh tubuh setiap golongan juga berbeda-beda. Untuk bir, jumlah yang boleh dikonsumsi dalam satu hari adalah tidak lebih dari 285 ml, wine tidak lebih dari 120 ml, dan golongan C seperti whisky adalah 30 ml per hari.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat penulis katakan bahwa minuman keras adalah minuman yang memiliki takaran alcohol yang jika dikonsumsi berlebihan akan berdampak negative bagi tubuh dan juga apabila sudah berlebihan akan mengganggu syaraf manusia.

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif dimana Metode penelitian Kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kuslitstif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. (Sugiyono 2013)

Penelitian ini bertujuan menemukan, memahami, menjelaskan dan memperoleh gambaran permasalahan tentang peran pemerintah dalam menanggulangi penyalagunaan minuman beralkohol di Lolombulan Makasili melalui : *pertama*, pemusatan diri pada masalah-masalah yang ada pada masa sekarang atau masalah aktual; *kedua*, data yang dikumpulkan disusun dan kemudian dianalisis.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil lokasi di Desa Lolombulan Makasili. Kecamatan Kumelembuai Kabupaten Minahasa Selatan. Karena di Lokasi ini adalah tempat dimana Saya menemuka masalah sehingga perlu di teliti.

C. Waktu penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Prasurevei pada tanggal 30 November 2018, dilanjutkan dengan penelitian selama tiga bulan yaitu September-November 2019.

D. Instrument penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi instrument penelitian adalah penulis sendiri yang secara langsung menulis pertanyaan-pertanyaan untuk mewawancarai langsung Pemerintah Desa di Lolombulan Makasili serta alat bantu dalam mengumpulkan data yaitu pedoman wawancara dan alat perekam..

E. Sumber Data

Berdasarkan hal tersebut, maka informan dalam penelitian ini adalah Informan yang secara langsung terlibat dalam upaya penanggulangan masalah minuman beralkohol produk lokal (Cap Tikus) di desa Lolombulan Makasili Makasili yaitu:

1. Pemerintah desa
2. Kepala Jaga
3. Petani Cap Tikus
4. Anak Muda

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka digunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu. (sugiyono, 2013)

b. Metode Observasi

Merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (sugiyono 2013).

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijaka. (Sugiyono 2013)

F. Teknik Analisis Data

Terhadap data yang tersedia akan dilakukan analisis secara kualitatif. Analisis ini digunakan untuk memperoleh pemahaman secara utuh dan fakta yang ada. seorang peneliti bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran saja, tetapi memahami beberapa kebenaran yang terjadi di Desa Lolombulan Makasili.

PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada Bab Ini penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara kepada responden dan kemudian dianalisa. Analisis penelitian ini untuk mengetahui gambaran tentang bagaimana peran Pemerintah desa dalam menanggulangi masalah minuman keras di desa Lolombulan Makasili Kec.Kumelembuai. studi kasus yang di teliti pada Pemerintah yang ada di Desa Lolombulan Makasili kecamatan Kumelembuai, Kabupaten.Minahasa selatan.

Analisis difokuskan pada beberapa Indikator Sebagai berikut:

1. Indikator Peran Pemerintah
2. Indikator minuman beralkohol produk Lokal (Cap Tikus)

1. Indikator Peran Pemerintah

Berikut ini adalah hasil wawancara Saya tentang indikator peran Pemerintah:

Pertanyaan 1: Bagaimana cara Bapak mengontrol dan memelihara ketertiban Desa ?

Jawaban :

Informan Bapak Rommy Rumengan, Kami sering menyampai-nyampaikan kepada masyarakat ketika sudah minum minuman keras tolong jaga ketertiban dan keamanan kami tidak melarang untuk minum dan kami juga tidak menyuruh untuk minum . artinya ketika sudah minum control diri jaga keamanan. Dan jika sudah melakukan keributan konsekuensinya adalah berhadapan dengan hukum. tapi sampai sejauh ini kami tetap memberikan pengarahan baik di umumkan langsung dan juga di sambutan-sambutan acara pesta atau kedukaan. dan juga kita mengadakan rapat dengan BPD LPMD KAUR PALA MEWETENG dan juga Hansip Linmas yang ada di Desa Lolombulan Makasili agar supaya tercipta Desa yang aman.

Pertanyaan 2: Apa yang Bapak lakukan mengurangi penggunaan minuman keras secara berlebihan di kalangan masyarakat termasuk anak muda.

Jawaban :

Informan Bapak RM (Hukum tua), ketika kami mendapati jika masyarakat termasuk anak muda yang sudah minum secara berlebihan maka yang pertama kali akan lakukan yaitu pendekatan secara persuasif memberikan pembinaan kepada masyarakat/anak muda apabila sudah mengkonsumsinya secara berlebihan (Mabuk) kami memberikan pembinaan bahwa mengkonsumsi terlalu banyak akan menimbulkan efek yang negatif . dan juga kami akan bekerja sama dengan pihak Kepolisian dari Pemerintah Kecamatan dan Dinas sosial untuk memberikan sosialisasi mengenai dampak minuman keras.

Pertanyaan 3: Bagaimana tanggapan Bapak melihat anak muda sekarang yang sudah susah untuk melepaskan minuman beralkohol secara berlebihan ?

Jawaban :

Informan Bapak RM (Hukum tua) ,Tanggapan Saya sebagai Pemerintah mengenai anak muda sekarang yang sudah tidak bisa terlepas dari minuman keras, yang pertama itu faktor lingkungan dimana factor lingkungan sangat menentukan karena kalau dia berada di lingkungan yang baik pasti mencirikan pribadi yang baik begitu juga sebaliknya . kerena kita tau bersama minuman keras sudah menjadi indentik dengan anak muda Nyanda minum nyanda Laki-laki. tapi sebenarnya Saya tidak pernah melarang mereka untuk mengkonsumsi minuman keras tetapi harus ada batas kewajaran agar tidak terjadi hal-hal yang tidak di inginkan

Pertanyaa 4 : Apa solusi bapak tentang masalah ini ?

Jawaban :

Informan Bapak RM (Hukum tua). Solusi kami jika sudah terlanjur mengkonsumsi minuman keras yang terlalu berlebihan dan sudah menimbulkan kekacauan maka diselesaikan secara kekeluargaan . karena jika sudah melibatkan Pemerintah maka akan berhadapan dengan hukum.dan juga untuk mengurangi penggunaan berlebihan minuman keras maka kami akan memberikan arahan dan kebijakan.

2. Indikator Minuman Beralkohol Produk Lokal (Cap Tikus)

Berikut ini adalah hasil wawancara Saya tentang indikator minuman beralkohol produk local yang di sebut (Cap Tikus) :

Pertanyaan 1 : Apa yang anda Ketahui tentang Minuman Beralkohol

Jawaban :

Informan bpk JS (Kasie Pemerintahan), kalau yang saya ketahui, minuman keras itu adalah minuman yang mengandung alkohol yang menyebabkan pengguna minuman keras ada dalam alam dibawah sadar mereka

Informan Sdr. CM, (Anak Muda) Minuman Keras adalah minuman yang mengandung alcohol yang apabila di konsumsi lebih dari yang dianjurkan akan berakibat fatal dan dapat mengganggu kesadaran Seseorang

Informan Sdr. YW (Anak Muda) Minum keras yaitu minuman yang terbuat dari alcohol dan apabila orang yang mengkonsumsi secara berlebihan akan membuat orang itu menjadi tidak sadar.

Pertanyaan 2 : Menurut Anda Apa yang Anda Ketahui tentang Cap Tikus

Jawaban :

1. Informan Bpk RM (Hukum tua), Cap Tikus itu Kita tau bersama bahwa minuman yang berasal dari pohon enau yang proses produksinya melewati beberapa tahap sehingga menghasilkan minuman yang beralkohol. Kita tau bersama juga Cap tikus itu sangat membantu Pergerakan ekonomi masyarakat Minahasa khususnya di Desa Lolombulan Makasili karena 60-70% Penduduk Desa Makasili bermata pencarian petani Cap Tikus. dengan Cap tikus juga Masyarakat atau petani Cap tikus bisa menyekolahkan anak mereka bahkan sampai ke Perguruan Tinggi.

2. Informan Bpk JS (Kasie Pemerintahan), Menurut Saya Sendiri ya , Cap Tikus itu adalah air yang berasal dari pohon enau yang diproses dalam beberapa tahap . cap tikus juga menurut orang tua dulu , karna Jalan dari pohon enau sampai ke tempat pembuatan sama seperti jalan Tikus kira kira seperti itu.

3. Informan Bpk SS (Kepala Jaga), kalau cap tikus itu ada segi positif dan segi negative karena Cap tikus sekarang bisa dijadikan sebagai obat.

4. Informan Bpk MS (Petani CT) Cap Tikus itu adalah minuman keras yang diproduksi oleh petani-petani yang di hasilkan dari pohon seho atau Bahasa Indonesia pohon enau.diprodukdinya dengan menggunakan beberapa tahap sehingga bisa menjadi Cap Tikus.

5. Informan CM (Anak Muda) Cap Tikus itu adalah minuman tradisional Minahasa yang sudah lama ada , yang sebenarnya hanya boleh dikonsumsi dalam upacara tertentu.

6. Informan AP (Anak Muda) Dalam Bahasa Manado *Cap Tikus Itu obat ja kase panas badan kalu rasa dingin. kong dia dari pohong seho dari saguer kong kase masa abis itu jadi Cap Tikus.* Dalam Bahasa Indonesia Cap Tikus itu adalah obat yang bisa memanaskan tubuh jika terasa dingin. Selanjutnya dia berasal dari pohon enau ,dari cuka erus dimasak sampai jadi Cap Tikus

7. Informan YW (Anak Muda) Dalam Bahasa Manado *Cap Tikus itu dulu obat for orang-orang Dewasa kalu dingin. deng ja kase jamuan For tamu cuma skarang so tarubah jadi Minuman for ja pake bamabo kong Cap Tikus itu cuma ada di Minahasa* Dalam Bahasa Indonesia Cap Tikus Itu dahulunya dikonsumsi oleh Orang dewasa untuk menghangatkan dan bisa menjadi jamuan untuk para tamu yang datang, tapi sekarang sudah berubah menjadi minuman Orang pemabuk. dan Cap Tikus ini hanya ada di Minahasa.

Pertanyaan 3 : Apa yang Anda Tau Dampak Negativ Minuman Beralkohol ?

Jawaban :

1. Informan Bpk Romy Rumengan, yang pertama angka Kriminal pasti ada karena pembawaan diri sudah dikuasai oleh alcohol yang pasti ada kerugian akan dirasakan oleh pengkonsumsi alcohol, yang kedua akan merugikan kesehatan kita dan masih banyak dampak negative akan ditimbulkan minum minuman alcohol secara berlebihan.
2. Informan Bpk JS , Dampak Negatif dari Miras sebenarnya saya tidak tahu pasti karna saya bukan Dokter, tapi yang biasa kita lihat di kehidupan sehari-hari yaitu dampak Negativ dari Miras yaitu menyebabkan gangguan pada syaraf dan menyebabkan ketidak sadaran dalam berucap dan bertindak.
3. Informan Bpk SS (Kep-Jaga) dampak negative dari miras yaitu merugikan diri sendiri bahkanpun orang lain. yang menyebabkan perkelahian antar Desa maupun antar sesama teman.
4. Informan Bpk MS (Petani CT) dampaknya akan mengakibatkan fatal misalnya kektika mengkonsumsi secara berlebihan cepat emosi dan cepat tersinggung dan akan mengakibatkan perkelahian
5. Informan CM (Anak Muda) Menghilangkan kontroldiri dan merusak organ tubuh dan bisa memicu tindakan criminal.
6. Informan YW (anak muda). Dalam Bahasa Manado (*kalu so talebe pasti mo kacau deng boleh mo mengganggu torang pe organ tubuh sampe dapa saki*). Dalam Bahasa Indonesia Jika sudah berlebihan akan terjadi kekacauan dan bisa mengganggu organ tubuh kita dan bisa menimbulkan penyakit.

Pertanyaan 4 : Apakah orang tua Anda Melarang jika anda mengkonsumsi Minuman Keras ?

Jawaban :

1. Informan AP (Anak Muda). Dalam Bahasa Manado (*Ada ya ja dapa Larang, mar kalu nda dapa tau pasti nda mo dapa marah yang penting nyanda mom abo deng pake batas ya*). Bahasa Indonesia Pasti di larang , tapi jika tidak diketahui oleh orang tua tapi jika diketahui oleh orang tua pasti akan kena marah yang penting jangan sampai mabuk dan ada batas
2. Informan YW (Anak Muda). Dalam Bahasa Manado (*bagimana kita pe orang tua mo larang sedangkan kit ape papa pangbaminum, mar kalu so talebeh sampe mabo kita pe mama ja marah ya , lengkali kurang ja kase tidor di kursi*) Dalam Bahasa Indonesia Bagaimana bisa orang tua saya melarang saya mengkonsumsi minuman keras , sedangkan Papa saya juga mengkonsumsi Minuman Keras, tapi jika sudah melebihi batas dan sampai saya mabuk Mama saya pasti marah dan biasanya dibiarkan tidur di kursi).

Pertanyaan 5 : Apa yang Anda rasakan pada saat mengkonsumsi Minuman Keras ?

Jawaban :

1. Informan AP (Anak Muda) Dalam Bahasa Manado (*Enak. Kong jadi lancer ba cerita deng jadi lebeh jujur kong kalu sotalebe ato so mabo , so jadi nda tau diri deng mo bajalang so kurang ba miring kiri – miring kanan*). Dalam Bahasa Indonesia Enak. terus lancar berbicara dan jujur. tapi jika sudah melebihi batas atau sudah mabuk jika berjalan terasa pusing.
2. Informan YW (anak muda) Dalam Bahasa Manado (*Enak no, bacerita nyanda mali-malu , kong tu pikiran stress mo ilang kong suka mo tidor deng menghayal*). Dalam Bahasa Indonesia Enak , trus berbicara tidak malu, dan pikiran stres hilang dan ingin tidur dan menghayal.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka pada bagian ini akan membahas menyeluruh sesuai dengan permasalahan yang difokuskan sesuai indikator-indikator yaitu: Peran Pemerintah dan Minuman Keras Produk Lokal (Cap Tikus).

Sesuai data yang didapat di lapangan sampai saat ini peran dari Pemerintah untuk menanggulangi masalah ini, sampai saat ini belum ada pergerakan apapun. upaya yang sampai saat ini pemerintah lakukan ternyata hanya sampai di memberikan himbawan lewat acara pesta ataupun kedukaan.

Maraknya gangguan keamanan yang sering terjadi pada umumnya dikarenakan minuman beralkohol atau minuman keras. Beredarnya minuman keras dikalangan masyarakat belum, saat ini belum dapat dikendalikan oleh pemerintah. Dikarenakan penjualan minuman keras merupakan mata pencaharian sebagian warga masyarakat yang berada dalam desa setempat. Dalam hal ini pemerintah sangat prihatim dengan situasi dan kondisi yang terjadi terhadap warga mereka yang mengkomsumsi minuman keras. Sampai saat ini pemerintah hanya menghimbau warga masyarakatnya untuk mengurangi mengkomsumsi minuman keras.

Peneliti dapat Mengatakan bahwa Peran Pemerintah sangat penting untuk Menciptakan Keamanan dan ketentraman Desa, karena Peran dan Kedudukan Pemerintah sangat besar dalam suatu Desa.

Dan Pemerintah juga Sangat berperan penting dalam bidang pemerintahan, pembangunan, serta kemasyarakatan dituntut lebih fokus memperhatikan keamanan dan ketertiban masyarakat agar masyarakat dapat hidup dengan nyaman dan dapat berkatifitas tanpa adanya ancaman-ancaman oleh warga lainnya yang mengkomsumsi minuman keras. Pemerintah desa harusnya lebih berkompeten dalam mengendalikan dan mengawasi penjualan minuman keras, karena pemerintah merupakan faktor utama dalam kehidupan bermasyarakat. Semua yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat merupakan tanggung jawab dari pemerintah yang berada ditempat itu.

Dari penjelasan di atas, maka dapatdikatakan bahwa peran dari pemerintah sampai saat ini belum maksimal karena masih banyak masyarakat dan anak muda yang masih mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil analisis data dan Pembahasan dalam penelitian Ini, maka dapat di simpulkan sebagai Berikut:

1. Peran Pemerintah di Desa Lolombulan Makasili menanggulangi masalah Minuman keras sampai saat ini belum ada pergerakan apapun, karena peran pemerintah hanya menghimbau masyarakat dan belum ada tindakan nyata.

Cap Tikus adalah Minuman keras yang banyak dijual dan banyak dikonsumsi juga oleh masyarakat setempat, karena hasil produksinya dibuat oleh masyarakat Lolombulan Makasili sendiri. dan juga merupakan hasil pertanian dari masyarakat setempat. Masih banyak masyarakat yang belum mengerti akan bahaya dan dampak negative terhadap penggunaan minuman keras secara berlebihan.

B. Saran

Sehubungan dengan beberapa Simpulan diatas maka penelitian tentang peran Pemerintah dalam menanggulangi masalah minuman keras di Desa Lolombulan Makasili, dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah hendaknya memberikan perhatian kepada anak-anak muda dengan membuat kegiatan dengan melibatkan anak-anak muda supaya anak-anak muda ada kegiatan dan tidak terfokus pada minuman keras.
2. Perlunya pendampingan dari setiap tokoh-tokoh Masyarakat sesuai tugas dan kedudukan masing-masing untuk memberikan pembinaan secara terus-menerus kepada warga masyarakat untuk tidak mengkonsumsi minuman keras secara berlebihan demi keamanan dan ketertiban desa.

3. Diharapkan Pemerintah jangan hanya menghimbau tetapi juga ada tindakan nyata, agar supaya masyarakat sadar dan bisa mengurangi penggunaan minuman keras.

DAFTAR PUSTAKA

- Apter E. David. 1967. *Politik Modernisasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Arifin Tahir. 2015. *Kebijakan Public Dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Abu, Ahmadi. 2013. *Psikologi Sosial Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta; 2009
- David Berry. 2013. *Pokok-Pokok Pikiran dalam konsep Peran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Friedman M Marilyn. 1998. *Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.
- Makhya Syarief. 2014. *Ilmu Pemerintahan: Telaahan Awal (Buku Ajar)*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Maria Eni Surasi. 2006. *Desa dan Implementasinya*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2013 *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta.
- Syafii. 2010 *Pengantar Ilmu Pemerintahan*: Bandung: Refika Aditama.
- Siswanto. 2012 *Manajemen Tenaga Kerja ancangan dalam Pendayagunaan dan Pembangunan Unsur*. Bandung: Sinar Baru.
- Taliziduhu. 2013. *Kybernologi (Ilmu Pemerintahan Baru)*. Jilid 1-2. Jakarta: Rineka Cipta.
- PP No. 47 Tahun 2015 tentang Perubahan atas PP No. 43 tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang No. 6 tahun 2014 tentang Desa.
- Lendo, Julita, *Industri Kecil Kelompok Tani Cap-Tikus Masyarakat Desa Tokin Baru Kecamatan Motoling Timur. Kabupaten Minahasa Selatan: Jurnal "Acta Diurma" Volume III. No. 4 Tahun 2014.*
- Sumolang, Stefen. *Fenomena Kriminalitas di Kota Manado dalam Tinjauan Antropologis*; Skripsi S1 Jurusan Antropologi FISPOL Unsrat; 2013
- (KBBIdaringonline). 2016 *Pengertian Pemerintah Desa*.

SUMBER LAIN

- <http://www.sarjanaku.com/2013/01/penertian-peran-definisi-menurut-para.html>
- <http://www.jitunews.com/read/6250/3-golongan-minuman-alkohol.html>
- http://mangihot.blogspot.com/2016/11/ciri-ciri-penelitian-kualitatif_1.html?m=1
- https://www.kompasiana.com/michusa/cap-tikus-minuman-ciptaan-dewa-pembunuh-nomor-1-di-sulut-karena-itu-brenti-jo-bagate_551f598ca33311db2bb66e58
- <http://www.artikelsiana.com/2019/02/pengertian-peran-fungsi-jenis-peran-ciri-syarat-para-ahli.html>
- <https://idtesis.co/pembahasan-lengkap-pemerintah-desa-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-pemerintah-desa/>
- https://www.kompasiana.com/michusa/cap-tikus-minuman-ciptaan-dewa-pembunuh-nomor-1-di-sulut-karena-itu-brenti-jo-bagate_551f598ca33311db2bb66e58
- <https://www.indozone.id/food/Q8sj63/mengenal-golongan-minuman-keras-menurut-kadarnya>